

# Daily Research

**18 Oktober 2021**

### Statistics 15 Oktober 2021

IHSG	6633	+7.22	+0.11%
DOW 30	35249	+382.20	+1.09%
S&P 500	4471	+33.11	+0.75%
Nasdaq	14897	+73.9	+0.50%
DAX	15587	+124.64	+0.81%
FTSE 100	7234	+26.32	+0.37%
CAC 40	6727	+42.31	+0.63%
Nikkei	29068	+517.70	+1.81%
HSI	25330	+368.37	+1.48%
Shanghai	3572	+14.09	+0.40%
KOSPI	3015	+7.22	+0.11%
Gold	1768	-29.70	-1.65%
Timah	37287	+232.50	+0.63%
Nikel	19912	+545.00	+2.81%
WTI Oil	82.53	+1.22	+1.50%
Coal Nov	241.35	-12.40	-4.89%
Coal Dec	235.60	-10.10	-4.11%
FCPO	5160	-100.1	-1.88%

### CORPORATE ACTIONS

#### DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

#### RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

-

#### STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

#### RUPS (Hari Pelaksanaan)

18 Oktober 2021 : -

19 Oktober 2021 : UNSP, TGKA

20 Oktober 2021 : PSSI.

21 Oktober 2021 : ZINC, PYFA, PMJS, LTLS, IKAI, CCSI, BHAT

22 Oktober 2021: HAIS, BBRM.

### ECONOMICS CALENDAR

Senin 18 Oktober 2021

PDB China

Selasa 19 Oktober 2021

Keputusan Suku bunga Indonesia

Rabu 20 Oktober 2021

Hari libur Bursa Indonesia

Kamis 21 Oktober 2021

Klaim pengangguran awal US

Jumat 22 Oktober 2021

-

### Profindo Research 18 Oktober 2021

Wall Street menguat pada hari Jumat (15/10) dan Dow Jones mencetak persentase kenaikan mingguan terbesar sejak Juni. Goldman Sachs melengkapi seminggu laporan pendapatan kuartalan yang kuat untuk bank-bank besar.

**Dow30 +1.09%, S&P500 +0.75%, Nasdaq +0.50%**

Bursa Eropa ditutup menguat pada perdagangan hari Jumat (15/10) ditengah rilis laporan kinerja yang memuaskan dari beberapa emiten besar.

**DAX +0.81%, FTSE100 +0.37%, CAC40 +0.63%**

Bursa Asia kembali ditutup cerah bergairah pada perdagangan Jumat (15/10) akhir pekan ini, di tengah sentimen positif yang hadir di pasar keuangan global pada hari ini.

**Nikkei +1.81%, HSI +1.48%, Shanghai +0.40%, Kospi +0.11%**

Harga emas bergerak melemah pada perdagangan Jumat (15/10) setelah *Rebound* imbal hasil obligasi AS dan peningkatan penjualan ritel September merusak status *safe-haven* emas. Harga minyak bergerak menguat setelah Saudi Arabia memutuskan tidak menambah jumlah produksi minyaknya.

**Gold -1.65%, WTI Oil +1.50%**

### Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 14 Oktober 2021 ditutup pada 6633 atau menguat 0.11%. IHSG berhasil bergerak volatil menguji resisten 6600 dan menguji support 6580 tertekan aksi profit taking setelah IHSG menguji area *all time high*. Transaksi IHSG sebesar 17.635 Trilyun, Sektor *idxinfra* dan *idxbasic* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netbuy* 664.79. Pada perdagangan Senin 18 Oktober 2021, IHSG diprediksi akan bergerak sideways dengan support 6600 dengan resisten pada 6693. Saham saham yang dapat diperhatikan **ANTM, ARTO, BSDE, GJTL, HRUM, ICBP**

**PER & PBV EMITEN**

	Mar-Cap	PE	PBV
<b>AGRI</b>			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
<b>OTO</b>			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
<b>BANKING</b>			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
<b>CEMENT</b>			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
<b>CIGAR</b>			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
<b>CONSTRUCTION</b>			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
<b>CONSUMER</b>			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
<b>RITEL</b>			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
<b>PROPERTY</b>			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
<b>TELCO</b>			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
<b>MINING</b>			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
<b>TECH</b>			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

**News Update**

PEFINDO menegaskan peringkat "idA" kepada Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 Seri A sebesar Rp167,52 miliar yang akan jatuh tempo pada 18 Desember 2021 yang diterbitkan oleh PT Barito Pacific Tbk (BRPT). Sebagai bagian dari perencanaan keuangan dan pengelolaan utang, Perusahaan berencana untuk melunasi obligasi yang jatuh tempo tersebut menggunakan sebagian fasilitas kredit baru dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Per Agustus 2021, Perusahaan juga memiliki kas internal sekitar USD95 juta, yang lebih dari cukup untuk pelunasan obligasi tersebut. **(IQplus)**

PT. Tigaraksa Satria Tbk (TGKA) menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp25,23 miliar pada tahun ini. Adapun dana tersebut akan dipergunakan Perseroan untuk mendukung bisnis perusahaan. Dalam materi paparan publik, Jumat (15/10), dijelaskan bahwa sekitar Rp795 juta akan dialokasikan untuk pembangunan dan prasarana (renovasi). Selain itu sekitar Rp6,05 miliar dari dana capex akan dipakai untuk belanja mesin dan peralatan pabrik. **(IQplus)**

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI terus mendorong penyaluran kredit konsumen khususnya kredit properti di Indonesia dengan mengadakan "KPR BRI Virtual Expo Vol. 2". Acara yang dilaksanakan selama 3 bulan penuh dari tanggal 15 Oktober 2021 - 15 Januari 2022 digelar sebagai apresiasi kepada seluruh nasabah dan Developer rekanan memperingati HUT BRI ke 126 Tahun. **(IQplus)**

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) bakal melakukan Pembelian Kembali Saham (buy back). Aksi korporasi itu akan dilakukan secara bertahap dalam periode 1 bulan terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2021 sampai dengan 12 November 2021. Manajemen SCMA dalam prospektus ringkasnya, menjelaskan, bahwa dana yang disiapkan untuk buy back saham tersebut yakni sekitar Rp200 miliar atau paling banyak 20% dari modal disetor dalam Perseroan, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal disetor. **(IQplus)**

PT Kencana Energi Lestari Tbk (KEEN) dan Wakil Direktur Utama Perseroan yakni .Wilson Maknawi telah membentuk anak usaha patungan yang bernama PT Kencana Energi Sejahtera (KES). Corporate Secretary KEEN, Dian Rachmandani menuturkan, PT Kencana Energi Sejahtera ini akan berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultan manajemen lainnya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia. **(IQplus)**

## Profindo Technical Analysis 18 Oktober 2021

### PT Aneka Tambang TBK (ANTM)



Pada perdagangan Jumat 15 Oktober 2021 ditutup pada 2470 atau menguat 2.1%. Secara teknikal ANTM berhasil bergerak menembus resisten 2430 dan membentuk cup and handle. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 2650.

**BUY >2430**  
**TARGET PRICE 2650**  
**STOPLOSS < 2400**

### PT Bank Jago TBK (ARTO)



Pada perdagangan Jumat 15 Oktober 2021 ditutup pada 13125 atau menguat 6.1%. ARTO berhasil membentuk higher high, berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 14000

**BUY > 13000**  
**TARGET PRICE 14000**  
**STOPLOSS < 12900**

### PT Bumi Serpong Damai TBK (BSDE)



Pada perdagangan Jumat 15 Oktober 2021 ditutup pada 1145 atau menguat 2.2%. Secara teknikal BSDE, berhasil ditutup diatas support 1120, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1180

**BUY > 1020**  
**TARGET PRICE 1080**  
**STOPLOSS < 1010**

**PT Gajah Tunggal TBK  
 (GJTL)**



Pada perdagangan Jumat 15 Oktober 2021 ditutup pada 740 atau stagnan. Secara teknikal GJTL berada pada area support, Berpotensi menguat menguji resisten 780.

**BUY 740**  
**TARGET PRICE 780**  
**STOPLOSS < 730**

**PT Harum Energy TBK  
 (HRUM)**



Pada perdagangan Jumat 15 Oktober 2021 ditutup pada 8175 atau menguat 1.9%. HRUM berada pada area support 8000, Berpotensi menguat menguji resisten 8500.

**BUY >8000**  
**TARGET PRICE 8500**  
**STOPLOSS < 7900**

**PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK  
 (ICBP)**



Pada perdagangan Jumat 15 Oktober 2021 ditutup pada 9275 atau melemah 0.5 %. INDF berhasil bertahan diatas support 9200, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 9700.

**BUY > 9200**  
**TARGET PRICE 9700**  
**STOPLOSS < 9100**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**  
(Technical Analyst)  
[abraham.prasetya@profindo.com](mailto:abraham.prasetya@profindo.com)  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom& OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclickProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).